MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA (PROTOTIPE)
PKn SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	**:**	**.....**
Instansi	**:**	**SD .....**
Tahun Penyusunan	**:**	**Tahun 2024**
Jenjang Sekolah	**:**	**SD**
Mata Pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila (PKn)**
Fase / Kelas	**:**	**B / 4**
BAB 1	**:**	**Kerja Sama di Lingkunganku**
Topik	**:**	**A. Keberagaman Sosial dan Budaya** **B. Gotong Royong** **C. Kompak dan Bersatu** **D. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan**
Alokasi Waktu	**:**	**36 JP**

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Dapat melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya dengan menunjukkan sikap kompak dan bersatu dan menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2) Berkebinekaan global,
3) Bergotong-royong,
4) Mandiri,
5) Bernalar kritis, dan
6) Kreatif.

D. SARANA DAN PRASARANA

- **Sumber Belajar :** (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023 Pendidikan Pancasila untuk SD Kelas 3, Penulis: Ressi Kartika Dewi, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi berikut, diharapkan siswa mampu:

1. Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
2. Menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
3. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya dengan menunjukkan sikap kompak dan bersatu dan menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Bagaimana sikapmu dalam keberagaman yang ada di Indonesia?
- Apakah kalian pernah melakukan gotong royong?
- Apakah kalian bangga menjadi anak Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Apersepsi (2 JP)

Pada bab ini, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari peserta didik pada kelas sebelumnya. Selanjutnya, guru mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan mereka pelajari dengan cara memberikan sebuah cerita yang kontekstual. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Guru juga dapat menyertakan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan mereka pelajari.

Kegiatan Inti

a. Kegiatan Pembelajaran 1

Bagian ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran pertama, pembelajaran dilakukan peserta didik secara individu. Dalam kegiatan pembelajaran pertama, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari ***Ayo, Membaca*** sampai dengan ***Ayo, Bernyanyi***. Pada aktivitas ***Ayo, Membaca,*** guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing.

Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan, sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.

Pada aktivitas ***Ayo, Bernyanyi,*** guru sudah mengetahui nada lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" terlebih dahulu dengan melihat dan mempelajari notasinya atau menonton videonya. Guru membimbing peserta didik menemukan pesan dalam lagu tersebut dengan tanya jawab yang mengarah kepada sikap menjunjung dan mencintai tanah air.

Pada pembelajaran kesatu ini, guru dapat menggunakan metode ***Auditory, Intelectually, and Repetition (AIR)*** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang keberagaman sosial dan budaya. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar indra telinga *(Auditory)* dalam pembelajaran dapat berkembang secara optimal sehingga interkoneksi antara telinga dan otak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Aspek intelektual *(Intelectually)* dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: (1) memecahkan

masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) melahirkan gagasan kreatif; (4) mencari dan menyaring informasi; dan (5) merumuskan pertanyaan.
Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

b. Kegiatan Pembelajaran 2

Dalam kegiatan pembelajaran kedua, guru mengajak peserta didik secara berkelompok
untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran terdiri dari ***Ayo, Berdiskusi*** dan ***Ayo, Bermain Peran***.

Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, guru dapat menggunakan metode ***Group Investigation*** yang dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kelompok untuk memahami materi tentang pertunjukan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok.

Pada aktivitas ***Ayo, Berdiskusi*** dan ***Ayo, Bermain Peran,*** guru harus memberikan petunjuk pengerjaan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas ***Ayo, Berdiskusi***, guru mengajak peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan dalam aktivitas ***Ayo, Membaca***. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil atau berpasangan untuk berdiskusi dan mengisi tabel sikap dan perilaku dalam keberagaman. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas ***Ayo, Bermain Peran***, guru memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan hari Berbudaya atau pertunjukkan seni tradisional dengan membentuk kelompok yang terdiri atas 3–5 orang. Guru membimbing kelompok untuk melakukan pembagian peran dan tugas setiap anggota kelompok. Guru memantau jalannya diskusi pada setiap kelompok sekaligus melakukan observasi. Guru pun memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kedua dalam aktivitas ***Ayo, Bermain Peran*** adalah sebagai berikut.

1. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 3–5 orang.
2. Kelompok memilih salah satu daerah yang akan ditampilkan.
3. Kelompok mendiskusikan kesenian daerah yang akan diperagakan dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya dan mendapatkan peran dalam penampilan.
4. Setiap kelompok menjelaskan secara singkat yang akan ditampilkan dan mempresentasikan kesenian daerah pilihannya di depan kelas.
5. Setiap kelompok dapat memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran terhadap penampilan kelompok lain.
6. Guru mengapresiasi dan memberikan klariikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh kelompok.

c. Kegiatan Pembelajaran 3

Dalam kegiatan pembelajaran ketiga, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. Materi ini berkaitan dengan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari

Ayo,
Membaca sampai dengan ***Ayo, Bercerita***.
Pada aktivitas ***Ayo, Membaca,*** guru memberikan penjelasan tentang kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat melalui cerita rekaan yang dekat dengan keseharian peserta didik atau cara lainnya yang guru kuasai. Contohnya tentang anak
yang mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan rumahnya sesuai kemampuan dalam tugas dan perannya pada kegiatan tersebut.
Pada aktivitas ***Ayo, Menulis,*** guru hendaknya memberikan contoh berupa tugas dan peran masing-masing karakter berdasarkan cerita rekaan atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis.
Pada aktivitas ***Ayo, Bercerita,*** guru memimpin pembelajaran dengan menunjuk langsung peserta didik untuk bercerita di depan kelas. Guru juga dapat menggunakan
teknik undian dalam menentukan siapa peserta didik yang harus bercerita di depan kelas. Dalam aktivitas ini, guru berusaha untuk melatih keberanian peserta didik berbicara di depan banyak orang dengan berbagai cara yang guru kuasai, seperti menceritakan pengalamannya sendiri.
Pada pembelajaran ketiga ini, guru dapat menggunakan metode ***Auditory, Intelectually, and Repetition (AIR)*** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang tugas dan peran yang mencerminkan sikap gotong royong. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan pada peserta didik dalam memanfaatkan indra telinga *(Auditory)* dalam pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan peserta didik dapat berkembang secara optimal melalui interkoneksi antara telinga dengan otak dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.
Aspek intelektual *(Intelectually)* dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) mengerjakan perencanaan strategis; (4) melahirkan gagasan kreatif; (5) mencari dan menyaring informasi; (6) merumuskan pertanyaan; (7) menciptakan model mental; (8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan; (9) menciptakan makna pribadi; dan (10) meramalkan implikasi suatu gagasan.
Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalaman,
perluasan, pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

d. Kegiatan Pembelajaran 4
Dalam kegiatan pembelajaran keempat, guru mengajak peserta didik secara berkelompok dalam kerja sama pada berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. Materi ini berkaitan dengan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari ***Ayo, Berdiskusi*** sampai dengan ***Ayo, Berkreasi***.
Pada aktivitas ***Ayo, Berdiskusi,*** guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat pada buku atau guru menyiapkan gambar pada selembar kertas. Guru menuntun pemahaman peserta didik mengenai sikap, perilaku, dan nilai-nilai Pancasila sesuai gambar yang disajikan. Kemudian, guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi atau membuat tabel aktivitas sesuai gambar tersebut.

Guru mengingatkan peserta didik untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. Guru pun memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.

Pada aktivitas ***Ayo, Berdiskusi,*** guru harus memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan yang jelas kepada peserta didik. Jika peserta didik mengalami kendala, mereka diperbolehkan untuk bertanya kepada peserta didik lainnya dan/atau kepada guru kelas yang ada di sekitar sekolah.

Pada aktivitas ***Ayo, Berkreasi,*** guru harus memberi petunjuk pembagian tugas dan peran yang jelas kepada setiap kelompok. Guru harus memastikan keaktifan setiap anggota kelompok. Guru memberi penekanan agar kelompok mengutamakan ide dan pendapat dari setiap anggota kelompok. Guru harus memantau serta memastikan pembagian tugas dan peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan.

Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara bergantian. Lebih jelasnya langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran keempat sebagai berikut.

1. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 4–5 orang.
2. Kelompok mendiskusikan rencana yang akan dilakukan dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya dan mendapatkan peran.
3. Setiap kelompok menjelaskan secara singkat yang akan dikerjakan dan mempresentasikan rencana kegiatannya di depan kelas.
4. Setiap kelompok dapat memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran terhadap rencana kelompok lain.
5. Guru mengapresiasi dan memberikan klariikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh kelompok.

e. Kegiatan Pembelajaran 5

Dalam kegiatan pembelajaran kelima, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan menunjukkan sikap kompak dan saling membantu satu sama lain. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari ***Ayo, Membaca*** sampai dengan ***Ayo, Menulis dan Bercerita***.

Pada aktivitas ***Ayo, Membaca,*** guru mengajak seluruh peserta didik membaca nyaring yang dilanjutkan penunjukan langsung atau bertanya kepada peserta didik untuk membacanya kembali dari tempat duduk mereka masing-masing atau di depan kelas. Guru juga menegaskan kepada seluruh peserta didik untuk membaca pemahaman dan menyimak bacaan temannya agar mereka memahami isi bacaan. Guru pun dapat membaca ulang dengan memberikan penjelasan mengenai sikap kompak dan saling membantu satu sama lain.

Pada aktivitas ***Ayo, Menulis dan Bercerita,*** guru hendaknya memberikan contoh tulisan hasil pemikiran dan pengalaman sendiri dalam beberapa kalimat atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis dan menceritakan kembali mengenai pertemanan atau persahabatan yang mencerminkan kekompakan dan saling membantu satu sama lain.

f. Kegiatan Pembelajaran 6

Dalam kegiatan pembelajaran keenam, guru mengajak peserta didik berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sejarah perumusan Pancasila. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari ***Ayo, Berdiskusi*** sampai dengan ***Ayo, Bermain***.

Pada aktivitas ***Ayo, Berdiskusi,*** guru membentuk kelompok berpasangan. Guru mengajak kelompok tersebut untuk mengamati gambar. Kemudian, berdiskusi tentang rencana yang akan dilakukan berdasarkan gambar tersebut. Mereka akan

saling memberikan pendapat dalam diskusi. Guru harus berusaha untuk mengarahkan
mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai, seperti menceritakan pengalamannya
sendiri mengenai keadaan yang sesuai kondisi pada gambar.
Pada aktivitas ***Ayo, Bermain,*** guru harus memberikan petunjuk permainan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik dalam memberikan contoh permainan
sekaligus cara bermain untuk memudahkan peserta didik memahami maksud dari permainan tersebut. Guru memastikan pembagian peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru harus memantau jalannya permainan dari setiap kelompok. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

g. Kegiatan Pembelajaran 7
Dalam kegiatan pembelajaran ketujuh, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari ***Ayo, Membaca*** dan ***Ayo, Menemukan***.
Pada aktivitas ***Ayo, Membaca,*** guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing.
Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.
Pada aktivitas ***Ayo, Menemukan,*** guru mengajak peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan dalam aktivitas ***Ayo, Membaca***. Guru membimbing kegiatan tanya jawab untuk menemukan kata-kata bahasa Indonesia yang menarik pada bacaan secara klasikal. Guru dapat memberikan satu contoh kata beserta maknanya untuk memudahkan peserta didik dalam proses pencarian. Guru harus memfasilitasi peserta didik melakukan aktivitas ini terutama kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

h. Kegiatan Pembelajaran 8
Dalam kegiatan pembelajaran kedelapan, guru mengajak peserta didik berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari ***Ayo, Wawancara*** dan ***Ayo, Bercerita***.
Pada aktivitas ***Ayo, Wawancara,*** guru memberikan arahan dan petunjuk yang sejelas-jelasnya tentang tata cara melakukan wawancara yang efektif. Guru memastikan pembagian tugas dan peran setiap anggota kelompok terpenuhi dan dapat dilaksanakan. Guru harus mendampingi setiap kelompok dalam melakukan kegiatan
wawancara. Guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.
Guru memastikan setiap anggota kelompok melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan dan menuliskan hasil wawancara pada tabel yang tersedia di buku siswa. Guru harus berusaha untuk melatih keberanian mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai seperti bertanya yang baik dan sopan dan melatih keberanian berbicara di depan banyak orang.
Pada aktivitas ***Ayo, Bercerita,*** guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang dan saling berpasangan (dua orang-dua orang). Guru mengajak kelompok

tersebut untuk saling berbagi cerita sesuai bahasa asal atau daerah yang dipilih mereka masing-masing. Mereka akan bergantian menceritakannya dengan bahasa yang berbeda. Guru dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan giliran bercerita.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. REFLEKSI

1. Refleksi Peserta Didik
   Guru melakukan kegiatan releksi pada peserta didik pada akhir setiap subbab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci berkaitan dengan materi dan aktivitas pada buku siswa. Releksi dilakukan untuk melihat manfaat dan mengetahui timbal balik yang dirasakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
2. Refleksi Guru
   Releksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

F. ASESMEN / PENILAIAN

a. Kegiatan Pembelajaran 1

Tabel 3.8 Rubrik Aktivitas Ayo Membaca dan Ayo, Bernyanyi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan dan menjelaskan sikap mencintai tanah air.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Penerapan nilai-nilai Pancasila	Belum mampu dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan tanpa bantuan guru	Mandiri dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan tanpa bantuan guru.
Memahami materi yang disampaikan.	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru	Berusaha dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Menggali dan menjelaskan informasi atau menceritakan ulang cerita.	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.

b. Kegiatan Pembelajaran 2

Tabel 3.9 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menampilkan pertunjukan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Sikap dan perilaku dalam keberagaman	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menunjukkan satu sikap dan perilaku dalam keberagaman.	Mampu seluruhnya atau menunjukkan minimal tiga sikap dan perilaku dalam keberagaman.
Anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya tidak dengan bekerja sama atau hanya sebagian kecil saja yang terlihat bekerja.	Seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Kelompok menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan tidak jelas dan tidak dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok tidak memberikan tanggapan sama sekali.	Kelompok sangat aktif dalam memberikan tanggapan.

c. Kegiatan Pembelajaran 3

Tabel 3.10 **Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Bercerita**

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan tugas dan peran yang mencerminkan sikap gotong royong.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Menuliskan tugas dan peran sesuai tokoh/karakter pada cerita.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menuliskan dua karakter/ tokoh cerita.	Mampu menulis tiga hingga semua karakter/tokoh cerita.
Bercerita pengalaman sendiri tentang kegiatan gotong royong.	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Peserta didik menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Peserta didik menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Peserta didik menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

d. Kegiatan Pembelajaran 4

Tabel 3.11 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Berkreasi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap gotong royong di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Keaktifan kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.
Diskusi kelompok	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Presentasi kelompok	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok kurang jelas dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Berbagi tugas dan peran	Kelompok tidak dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya masih sulit dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.	Kelompok dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya dapat mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 3.12 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Keaktifan kelompok		
Diskusi kelompok		
Presentasi kelompok		
Berbagi tugas dan peran		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

e. Kegiatan Pembelajaran 6

Tabel 3.13 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap kompak dan bersatu melalui diskusi dan permainan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Keaktifan kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.
Berbagi tugas dan peran	Kelompok tidak dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya masih sulit dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.	Kelompok dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya dapat mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.
Kelompok Bermain Gobak Sodor	Kelompok dalam melakukan permainan tidak sesuai petunjuk bermain dan tidak bekerja sama.	Seluruh anggota kelompok dalam melakukan permainan dengan tertib dan bekerja sama.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 3.14 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi		
Keaktifan kelompok		
Berbagi tugas dan peran		
Kelompok Bermain Gobak Sodor		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

f. Kegiatan Pembelajaran 8

Tabel 3.15 **Rubrik Aktivitas Ayo, Wawancara dan Ayo, Bercerita**

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi tugas dan peran dalam wawancara	Kelompok tidak bekerja sama dalam menentukan tugas dan peran masing-masing anggota.	Kelompok bekerja sama dalam menentukan tugas dan peran masing-masing anggota.
Melakukan Wawancara	Kelompok melakukan wawancara dengan kalimat tidak efektif dan efisien, pengucapan tidak lancar dan kurang bisa dipahami.	Kelompok melakukan wawancara dengan kalimat efektif dan efisien, pengucapan lancar dan mudah dipahami.
Bercerita	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadi dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter para perumus Pancasila berdasarkan tema dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.	Mampu menceritakan pengalaman pribadi dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter para perumus Pancasila berdasarkan tema dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 3.16 **Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi menentukan pertanyaan wawancara		
Melakukan Wawancara		
Bercerita		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki		

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata. Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran kelima sampai dengan kedelapan adalah kesimpulan materi berdasarkan hubungan dengan materi sebelumnya (kesatu sampai dengan keempat). Kesimpulan dibuat dalam bentuk cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihan peserta didik.

Remedial diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di bawah ratarata melalui kegiatan membaca kembali materi yang sama dengan bimbingan guru yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan sesuai karakteristik kebutuhan dan ketercapaian belajar peserta didik.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Uji Kompetensi Subbab A dan B

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan uraian singkat dan jelas!

1. Tuliskan contoh sikap menghargai keberagaman dan tidak menghargai keberagaman!

Menghargai Keberagaman	Tidak Menghargai Keberagaman
a.	a.
b.	b.
c	c.

2. Mengapa kita harus mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati keberagaman sosial dan budaya?
3. Bolehkah kita membanggakan budaya daerah sendiri?
4. Apa saja manfaat gotong royong?
5. Mengapa kita harus melakukan gotong royong?
6. Apa nama kegiatan gotong royong di lingkungan tempat tinggalmu?
7. Sebutkan contoh perilaku saling membantu dan bekerja sama (gotong royong) di lingkungan tempat tinggalmu?

Uji Kompetensi Subbab C dan D

A. Jawablah dengan memberi tanda (×) pada jawaban yang paling benar!

1. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berarti ....
   a. perpecahan dalam perbedaan
   b. keanekaragaman harus dipersatukan
   c. walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua
   d. perbedaan menimbulkan perpecahan

2. Semboyan Bhinneka Tunggal Ika berasal dari bahasa ....
   a. Arab
   b. Jawa
   c. Sansekerta
   d. Bugis

3. Salah satu alasan digunakannya kalimat Bhinneka Tunggal Ika sebagai semboyan negara adalah kondisi bangsa Indonesia yang mirip dengan kondisi Kerajaan ....
   a. Singosari
   b. Kediri
   c. Sriwijaya
   d. Majapahit

4. Keanekaragaman bangsa Indonesia salah satunya dalam hal ....
   a. dasar negara
   b. sistem pemerintahan
   c. agama dan kepercayaan
   d. bahasa nasional

5. Bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang kuat jika ....
   a. pemerintahannya kuat
   b. sumber daya alamnya melimpah
   c. rakyatnya bersatu
   d. persenjataannya lengkap

6. Kita dapat menghargai budaya suku lain dengan cara ....
   a. menonjolkan budaya sendiri
   b. memusuhi teman dari suku lain
   c. mengejek penampilan kesenian daerah lain
   d. menikmati pertunjukan seni suku lain

7. Sikap saling menghargai dan menghormati budaya daerah akan meningkatkan ....
   a. harga diri daerah
   b. martabat bangsa
   c. persatuan bangsa
   d. kecintaan kepada daerah

8. Istilah gotong royong di daerah Jawa disebut ....
   a. *sambatan*
   b. *ammosi*
   c. *ngayah*
   d. *gemohing*

9. Gambar di samping merupakan gotong royong dari daerah ....
   a. Jawa
   b. Bali
   c. NTT
   d. Sulawesi Selatan



Sumber: Kemenag Bangli/bali.kemenag.go.id (2018)

10. Bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional karena bahasa Indonesia berfungsi sebagai ....
    a. bahasa ibu
    b. bahasa resmi
    c. bahasa persatuan
    d. bahasa sehari-hari

B. Beri tanda ✓ pada huruf B jika benar dan S jika salah

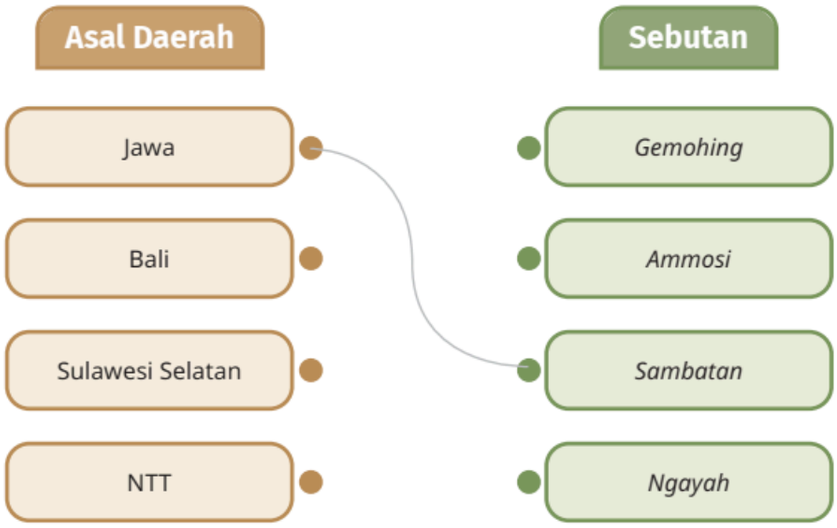
1. Bahasa Indonesia menjadi bahasa persatuan sehingga dapat menimbulkan kesalahpahaman.

B S

2. Salah satu ikrar para pemuda dalam kongres pemuda adalah pernyataan tekad bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.

B S

3. Pasangkan asal daerah berikut ini dengan sebutan gotong royongnya yang sesuai!



C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan uraian singkat dan jelas!

1. Apakah ada perbedaan kondisi antara Kerajaan Majapahit dengan kondisi bangsa Indonesia saat ini? Jelaskan!
2. Mengapa kita harus selalu meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa?
3. Apa fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan?
4. Mengapa kita harus mengembangkan sikap saling menghargai dan menghormati keanekaragaman sosial dan budaya?
5. Apa yang akan terjadi jika di antara warga negara tidak tercipta sikap saling menghargai?

Nilai	Paraf Orang Tua

B. DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia,

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah.* Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia.

Gumay, M. R., dkk. 2022. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/ MI Kelas IV.* Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Hatta, Mohammad, dkk. 2020. *Uraian Pancasila: Penjelasan dan Penafsiran dari Para Penyusun UUD 1945 dan Pancasila*. Jakarta: Bee Media Pustaka.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstekstual: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama,

Lubis, Yusnawan dan Dwi Nanta Priharto. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Pudjowati, Nanik. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket B, Modul Tema 3: Mari Membangun Kesadaran Berkonstitusi.* Jakarta: Kemendikbud.

_____ . 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket B, Modul Tema 4: Keberagaman dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika*. Jakarta: Kemendikbud.

_____ . 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A, Modul 3: Keberagaman di Sekitarku*. Jakarta: Kemendikbud.

_____ . 2018. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A, Modul Tema 4: Beda Tapi Sama: Harmoni dalam Keberagaman.* Jakarta: Kemendikbud.

Suhardiyanto, Andi. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A, Modul Tema 5: Pancasila Rumah Kita.* Jakarta: Kemendikbud.

_____ . 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket B, Modul Tema 5: Gotong Royong. Jakarta: Kemendikbud.*

Wahyudi, Agus dan Radifa Afidah Syahlani. 2018. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Paket A, Modul Tema 4: Harmoni dalam Keberagaman*. Jakarta: Kemendikbud

_____ . 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A, Modul 1: Garuda di Dadaku.* Jakarta: Kemendikbud.

_____ . 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A, Modul 2: Harmoni dalam Kehidupan.* Jakarta: Kemendikbud.